



**UNIVERSITAS MERCU BUANA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

Name : *M. Sirhan Bachmid*
Student Number : *55207120004*
Title : *Communication Strategy and Politics in the Election of Governors and Vice Governor of Jakarta 2012 (Case Study Defeat Independent pair Faisal Basri and Biem Benjamin)*

ABSTRACT

As an independent candidate who did not have a political party, political communication strategy approach by Faisal-Biem successful team with the approach taken by other successful teams. However, of the many strategies that do not turn out to touch the grassroots that had belonged to a political party. Segian of voters Faisal-Biem Jakarta is the background to the upper secondary education. For them, the presence of Faisal-Biem regarded as a symbol of community resistance to the chagrin of the performance of political parties. This study actually try to explain political communication strategy used by couples Faisal-Biem in Jakarta 2012 election campaign and analyze the weaknesses and deficiencies in the existing kendal so ineffective strategy used. The paradigm used in this study is the interpretive paradigm. This method focuses on the investigation of how humans make sense of their social life, and how they express their understanding through language, sound, imagery, personal style and social ritual. Where the research is trying to understand the social reality from the perspective of the people who are on it, as well as related to winning elections and politicians involved in it. In the end, victory or defeat, the actual process of democracy has been running well and perfect. Valve has been opened by the Act concerning the existence of an independent candidate. Living patterns and strategy approach taken should be more effective that an independent candidate winning percentage may continue to increase.



**UNIVERSITAS MERCU BUANA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

Nama : M. Sirhan Bachmid
NIM : 55207120004
Judul : Strategi Komunikasi Politik Dalam Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur DKI Jakarta 2012 (Studi Kasus Kekalahan Pasangan Independen Faisal Basri Dan Biem Benyamin)

ABSTRAK

Sebagai calon independen yang tidak memiliki mesin partai politik, pendekatan strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh tim sukses Faisal-Biem sama dengan pendekatan yang dilakukan oleh tim sukses lainnya. Akan tetapi, dari sekian banyak strategi yang dilakukan ternyata tidak dapat menyentuh *grassroots* yang selama ini menjadi milik partai politik. Segian besar pemilih Faisal-Biem adalah masyarakat Jakarta dengan latar belakang pendidikan menengah ke atas. Bagi mereka, kehadiran Faisal-Biem dianggap sebagai simbol perlawanan masyarakat yang kecewa terhadap kinerja partai politik. Penelitian ini sejatinya mencoba memaparkan strategi komunikasi politik yang digunakan oleh pasangan Faisal-Biem dalam kampanye pemilukada DKI Jakarta 2012 dan menganalisa kelemahan-kelamahan dan kendal yang ada sehingga strategi yang digunakan tidak efektif. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma interpretif. Metode ini memusatkan pada penyelidikan terhadap cara manusia memaknai kehidupan sosial mereka, serta bagaimana mereka mengekspresikan pemahaman mereka melalui bahasa, suara, perumpamaan, gaya pribadi maupun ritual sosial. Di mana penelitian ini mencoba memahami realitas sosial dari sudut pandang orang-orang yang ada di dalamnya, serta berkaitan dengan kemenangan pilkada dan para politisi yang terlibat di dalamnya. Pada akhirnya, kalah atau menang, sebenarnya proses demokrasi telah berjalan dengan baik dan sempurna. Kalaupun telah dibuka oleh UU mengenai keberadaan calon independen. Tinggal pola dan pendekatan strategi yang dilakukan harus dapat lebih efektif sehingga persentase kemenangan calon independen dapat terus meningkat.